

**PEMODELAN DATA INFLASI BERDASARKAN
DISAGREGASI INFLASI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN
MODEL SPATIO-TEMPORAL
*GENERALIZED SPACE TIME AUTOREGRESSIVE***

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Statistika**

**oleh:
DANNY PRASETYO HARTANTO
0810950034-95**



**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEMODELAN DATA INFLASI BERDASARKAN
DISAGREGASI INFLASI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN
MODEL SPATIO-TEMPORAL
“GENERALIZED SPACE TIME AUTOREGRESSIVE”

oleh:

DANNY PRASETYO HARTANTO
0810950034-95

Setelah dipertahankan di depan Majelis Pengaji
pada tanggal 9 November 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Statistika

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Rahma Fitriani, SSi., MSc
NIP. 19760328 199903 2 001

Samingun Handoyo, SSi,MCs
NIP. 19730415 199802 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika
Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

Dr. Abdul Rouf Alghofari, MSc
NIP. 19670907 199203 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danny Prasetyo Hartanto

NIM : 0810950034-95

Jurusan : Matematika

Program Studi : Statistika

Penulisan Skripsi berjudul :
**PEMODELAN DATA INFLASI BERDASARKAN
DISAGREGASI INFLASI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN
MODEL SPATIO-TEMPORAL “GENERALIZED SPACE
TIME AUTOREGRESSIVE”**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Isi dari Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri dan tidak menjiplak karya orang lain selain nama-nama yang termaktub di isi dan tertulis di daftar pustaka dalam Skripsi.
2. Apabila di kemudian hari ternyata Skripsi yang saya tulis terbukti hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang, 9 November 2012
Yang menyatakan

Danny Prasetyo Hartanto
NIM. 0810950034-95

**PEMODELAN DATA INFLASI BERDASARKAN
DISAGREGASI INFLASI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN
MODEL SPATIO-TEMPORAL
“GENERALIZED SPACE TIME AUTOREGRESSIVE”**

ABSTRAK

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan menetap. Inflasi merupakan nilai pertumbuhan Indeks Harga Konsumen (IHK). Inflasi IHK seringkali tidak mencerminkan perubahan harga yang menetap. Untuk dapat menangkap pergerakan harga yang bersifat umum dan menetap yang lebih mencerminkan perubahan harga fundamental di dalam perekonomian, perlu adanya kelompok yang mencerminkan keadaan tersebut. Pengelompokan tersebut adalah disagregasi inflasi yang mengelompokkan inflasi berdasarkan tiga kategori yaitu *core inflation*, *administered price* dan *volatile food*. Disagregasi inflasi dilakukan berdasarkan harga barang dan jasa yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, tidak terlepas dari peran kota lain dalam menyediakan komoditas yang tidak dapat dipenuhi sendiri oleh kota yang bersangkutan, sehingga setiap kota mempunyai ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan komoditas. Untuk mengantisipasi keadaan tersebut di masa depan di tujuh kota Jawa Timur (Surabaya, Malang, Kediri, Jember, Sumenep, Probolinggo, dan Madiun), di dalam penelitian ini dilakukan peramalan inflasi berdasarkan disagregasi inflasi dengan memperhatikan efek waktu dan lokasi menggunakan model spatio-temporal *Generalized Space Time Autoregressive* (GSTAR). Penelitian ini memberikan cukup bukti bahwa inflasi berdasarkan disagregasi inflasi memiliki efek spasial dan sifat *autoregressive*. Model yang diidentifikasi adalah model GSTAR(1₁) untuk *core inflation* dan GSTAR(2₁) untuk *administered price* dan *volatile food*. Inflasi berdasarkan *core inflation* diramalkan akan mengalami penurunan harga 5 bulan mendatang, sedangkan *administered price* dan *volatile food* mengalami fluktuasi di beberapa lokasi hingga terjadi perubahan deflasi dan inflasi ringan.

Kata Kunci : Inflasi, Disagregasi inflasi, Jawa Timur, GSTAR

MODELING OF INFLATION BASED ON DISAGGREGATED INFLATION OF EAST JAVA USING SPATIO-TEMPORAL MODELS “GENERALIZED SPACE TIME AUTOREGRESSIVE”

ABSTRACT

Inflation is defined as the increase in the price of commodity in general and persistent. Inflation is the growth of the consumer price index (CPI). CPI inflation often do not reflect price changes are persistent. To be able to capture general price movement and persistent price movement that better reflect price changes in fundamentals in the economy, it is necessary the presence of a group that reflects the situation. The grouping is disaggregated inflation that inflation-based group the three categories namely core inflation, administered price and volatile food. Disaggregated inflation rate is based on prices of goods and services are mostly consumed by the public in the city. In fulfilling the target, not separated from the role of other cities in providing commodities that cannot be filled by own concerned, every cities have a dependence in fulfillment of a need commodities. To anticipates that is a circumstance in the future in seven city east java (surabaya, kediri, jember, sumenep, probolinggo, and madiun), in this research, there are many steps which have to done in forecasting inflation based on inflation disaggregation by taking into account the effect of time and location use spatio-temporal models Generalized Space Time Autoregressive (GSTAR). This research provides enough evidence that the inflation based on inflation disaggregation has the effect of spatial and autoregressive. The model identified was GSTAR (1₁) for the core inflation and GSTAR (2₁) for the administered price and volatile food. Inflation based on core inflation foreseen will experience a decline in prices over the next 5 months, while volatile food and administered price experienced a fluctuation in some locations until there are changes deflation and inflation.

Key words: Inflation, Disaggregation of inflation, East Java, GSTAR

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul :

Pemodelan Data Inflasi Berdasarkan Disagregasi Inflasi Jawa Timur Menggunakan Model Spatio-Temporal “Generalized Space-Time Autoregressive”

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada :

1. Dr. Rahma Fitriani, S.Si, M.Sc. dan Samingun Handoyo, S.Si, M.Cs. selaku Dosen Pembimbing atas segala masukan, nasehat dan bimbingan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
2. Ir. Heni Kusdarwati, MS selaku Dosen Pengaji atas saran dan masukan yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Abdul Rouf Alghofari, MSc. selaku Ketua Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang.
4. Ayah, Ibu, mbak Handari Pramita Sari, SE., adik Andy Pradana Mahardika dan Nina Eka Saputri serta seluruh keluarga besar atas dukungan materi dan moral yang telah diberikan.
5. Eni Sumarminingsih,SSi.,MM, Darmanto, SSi, Ir. Mudjiono, MM, dan Dr.Ir.Ni Wayan Surya Wardhani,MS, serta seruluh staf pengajaran Jurusan Matematika atas bantuan, motivasi dan pengalaman selama ini.
6. Betty M, Shynde L, Rizka F, Indra, Dwi M, Dika, Mas Angga, Arstics, Black White, 30E, dan Saudara Statistika angkatan 2007, 2008, 2009, dan 2010 dan semua teman seperjuangan atas semangat, dukungan, informasi dan persahabatan yang telah terbina.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Malang, 9 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.5 Manfaat..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Inflasi..... | 8 |
| 2.2 Disagregasi Inflasi..... | 10 |
| 2.3 Peta Provinsi Jawa Timur | 13 |
| 2.4 Data Spasial | 14 |
| 2.5 Model Data Spasial | 15 |
| 2.6 Konsep Dasar Deret Waktu | 15 |
| 2.7 Kestasioneran Deret Waktu | 15 |
| 2.8 Data Deret Waktu Multivariat..... | 17 |
| 2.8.1 Stasioneritas Model Deret Waktu Multivariat..... | 18 |
| 2.8.2 <i>Matrix Autocorrelation Function (MACF)</i> | 18 |
| 2.8.3 <i>Matrix Partial Autocorrelation Function (MPACF)</i> | 18 |
| 2.8.4 Model GSTAR (<i>Generalized Space-Time Autoregressive</i>)..... | 19 |
| 2.8.5 Bobot Lokasi Biner (<i>Binary</i>)..... | 20 |
| 2.8.6 Pendugaan Parameter pada Model GSTAR | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.8.7 Diagnosis model GSTAR | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Sumber Data | 27 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.3 Metode Analisis | 27 |
| 3.4 Tahapan Penelitian | 27 |
| 3.4.1 Tahap Persiapan | 27 |
| 3.4.2 Tahap Analisis Data | 28 |
| 3.5 Diagram Alir | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 4.1 Gambaran Umum Disagregasi Inflasi Jawa Timur | 31 |
| 4.2 Pengujian Kestasioneran Terhadap Rata-Rata | 42 |
| 4.3 Penentuan Orde GSTAR(p_1) | 45 |
| 4.4 Pendugaan Parameter Model GSTAR | 48 |
| 4.5 Diagnosis Model GSTAR | 67 |
| 4.6 Peramalan Inflasi berdasarkan Disagregasi Inflasi..... | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 93 |
| 5.1 Kesimpulan | 93 |
| 5.2 Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN | 99 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Profinsi Jawa Timur (Sumber : BPS Surabaya)... | 13 |
| Gambar 3.1 Diagram alir tahapan penelitian..... | 30 |
| Gambar 4.1 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Surabaya..... | 34 |
| Gambar 4.2 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Malang | 35 |
| Gambar 4.3 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Kediri | 36 |
| Gambar 4.4 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Jember | 37 |
| Gambar 4.5 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Sumenep..... | 38 |
| Gambar 4.6 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Probolinggo | 39 |
| Gambar 4.7 Plot <i>Time Series</i> disagregasi inflasi Kota Madiun | 40 |
| Gambar 4.8 Skema Matriks Fungsi Autokorelasi <i>Core Inflation</i> | 44 |
| Gambar 4.9 Skema Matriks Fungsi Autokorelasi <i>Administered Price</i> | 44 |
| Gambar 4.10 Skema Matriks Fungsi Autokorelasi <i>Volatile Food</i> ... | 45 |
| Gambar 4.11 Skema Matriks PACF <i>Core Inflation</i> | 45 |
| Gambar 4.12 Skema Matriks PACF <i>Administered Price</i> | 46 |
| Gambar 4.13 Skema Matriks PACF <i>Volatile Food</i> | 47 |
| Gambar 4.14 Skema MACF Residual <i>Core Inflation</i> | 69 |
| Gambar 4.15 Skema MACF Residual <i>Administered Price</i> | 69 |
| Gambar 4.16 Skema MACF Residual <i>Volatile Food</i> | 69 |
| Gambar 4.17 Peta peramalan <i>core inflation</i> bulan Januari - Februari 2012 | 70 |
| Gambar 4.18 Peta peramalan <i>core inflation</i> bulan Maret - April 2012 | 71 |
| Gambar 4.19 Peta peramalan <i>core inflation</i> bulan Mei 2012..... | 72 |
| Gambar 4.20 Peta peramalan <i>administered price</i> bulan Januari - Februari 2012 | 73 |
| Gambar 4.21 Peta peramalan <i>administered price</i> bulan Maret - April 2012 | 74 |
| Gambar 4.22 Peta peramalan <i>administered price</i> bulan Mei 2012.. | 75 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.23 Peta peramalan <i>volatile food</i> bulan Januari - Februari 2012 | 76 |
| Gambar 4.24 Peta peramalan <i>volatile food</i> bulan Maret - April 2012 | 77 |
| Gambar 4.25 Peta peramalan <i>volatile food</i> bulan Mei 2012 | 78 |
| Gambar 4.26 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Surabaya | 80 |
| Gambar 4.27 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Malang | 80 |
| Gambar 4.28 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Kediri | 81 |
| Gambar 4.29 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Jember | 81 |
| Gambar 4.30 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Sumenep | 82 |
| Gambar 4.31 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Probolinggo | 82 |
| Gambar 4.32 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Core Inflation</i> Madiun | 83 |
| Gambar 4.33 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Surabaya | 83 |
| Gambar 4.34 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Malang | 84 |
| Gambar 4.35 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Kediri | 85 |
| Gambar 4.36 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Jember | 85 |
| Gambar 4.37 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Sumenep | 86 |
| Gambar 4.38 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Probolinggo | 86 |
| Gambar 4.39 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Administered price</i> Madiun | 87 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.40 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Surabaya | 88 |
| Gambar 4.41 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Malang | 88 |
| Gambar 4.42 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Kediri | 89 |
| Gambar 4.43 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Jember | 89 |
| Gambar 4.44 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Sumenep | 90 |
| Gambar 4.45 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Probolinggo | 91 |
| Gambar 4.46 Perbandingan Data Aktual & Hasil Ramalan <i>Volatile food</i> Madiun | 91 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Disagregasi Inflasi 7 kota di Jawa Timur..... | 33 |
| Tabel 4.2 Ringkasan hasil stasioner data <i>core inflation</i> | 42 |
| Tabel 4.3 Ringkasan hasil stasioner data <i>administered price</i> | 43 |
| Tabel 4.4 Ringkasan hasil stasioner data <i>volatile food</i> | 43 |
| Tabel 4.5 Nilai AIC Orde <i>Autoregressive Data Adinistered Price</i> .. | 46 |
| Tabel 4.6 Nilai AIC Orde <i>Autoregressive Data Volatile Food</i> | 47 |
| Tabel 4.7 Hasil pendugaan parameter data <i>Core Inflation</i> | 48 |
| Tabel 4.8 <i>Analysis of Variance</i> | 49 |
| Tabel 4.9 Hasil pendugaan parameter data <i>Administered Price</i> | 53 |
| Tabel 4.10 <i>Analysis of Variance</i> | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil pendugaan parameter data <i>Volatile food</i> | 59 |
| Tabel 4.12 <i>Analysis of Variance</i> | 61 |
| Tabel 4.13 Uji Asumsi Normalitas Residual | 68 |
| Tabel 4.14 Ketepatan Pemodelan | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Data Inflasi Berdasarkan Disagregasi Inflasi Jatim | 99 |
| Lampiran 2 Uji Stasioner data <i>Core Inflation</i> | 102 |
| Lampiran 3 Uji Stasioner Data <i>Administered Price</i> | 105 |
| Lampiran 4 Uji Stasioner Data Volatile Food | 108 |
| Lampiran 5. <i>Syntax SAS</i> untuk Penentuan Ordo GSTAR | 111 |
| Lampiran 6. Skema MACF, MPACF, dan AIC | 114 |
| Lampiran 7. <i>Syntax R</i> untuk Pendugaan dan Diagnosis Model.... | 167 |
| Lampiran 8. Pendugaan Parameter dan Diagnosis Model..... | 167 |
| Lampiran 9. Uji Normalitas Residual | 174 |
| Lampiran 10. Pemeriksaan <i>White Noise</i> | 176 |